

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditemukan bahwa solidaritas sosial agama dalam tradisi haul mbah Gedang Kluthuk di Dusun Dosremo Desa Mojorejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dapat diperoleh kesimpulan yaitu

1. Latar belakang asal-usul peringatan Haul mbah Gedang Kluthuk memiliki proses yang sangat panjang yaitu dengan sekedar istigosah, tahlil, sholawat dan membaca do'a di area makam yang dilakukan oleh beberapa remaja karang taruna sebagaimana mengenang jasa-jasa beliau dan rasa hormat kepada sesepuh. Dari situ karang taruna berinisiatif untuk mengadakan haul mbah Gedang Kluthuk. Pada saat acara haul yang pertama kali diadakan belum hanya beberapa masyarakat yang ikut serta akan tetapi dengan dilangsungkan setiap tahun sekali. Masyarakat mulai sadar dan terbentuk ikatan antar mereka untuk ikut serta memperingati tradisi haul mbah Gedang Kluthuk hal tersebut tidak lepas juga mengingatkan diri kita akan kematian oleh sebab itu pelaksanaan haul mbah Gedang Kluthuk sangat berpengaruh pada ketenangan dan ketentraman jiwa.

Keyakinan masyarakat dusun Dosremo mengenai tradisi peringatan Haul mbah Gedang Kluthuk yang diadakan setiap satu tahun sekali membuat solidaritas sosial maupun agama semakin bertambah karena meyakini dalam tradisi haul mbah Gedang Kluthuk terdapat nilai religius

sehingga berdampak pada setiap individu maupun perilaku pada masyarakat dan juga meningkatkan secara perilaku emosional pada masyarakat dusun Dosremo sehingga mampu membentuk solidaritas sosial agama.

2. Bentuk solidaritas sosial agama dalam peringatan tradisi haul mbah Gedang Kluthuk antara lain sebagai bentuk solidaritas sosial maupun agama yang terjadi dalam masyarakat Dusun Dosremo diantaranya: saling membantu satu sama lain, gotong royong, saling membantu materi maupun non materi, dan membantu membaca Al-Qur'an dan wasila orang meninggal. Oleh karena itu demi berlangsungnya acara supaya berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan pada saat acara berlangsung masyarakat ikut berpartisipasi saat acara tersebut. Hal tersebut sebagai sumbangsi masyarakat dan sebagai terwujudnya solidaritas agama dalam tradisi peringatan haul Mbah Gedang Kluthuk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas, maka peneliti memberikan sebuah saran atau masukan yang dapat memberikan manfaat dalam solidaritas sosial agama dalam tradisi haul mbah Gedang Kluthuk di dusun Dosremo desa Mojorejo kecamatan Pungging kabupaten Mojokerto: saran atau masukan tersebut diantaranya:

1. Tradisi haul harus terus dilestarikan dan di perkenalkan ke generasi muda karena tradisi tersebut memiliki fungsi sosial yang sangat penting untuk mengintegrasikan masyarakat sehingga dapat menciptakan sebuah kerukunan dan menciptakan solidaritas antara masyarakat.

2. Peringatan tradisi haul mbah Gedang Kluthuk dalam membentuk solidaritas adalah sebuah tambahan literatur tentang penelitian asal-muasal haul tersebut, corak ritual maupun pengaruh yang ditimbulkan dari pelaksanaan ritual yang bersifat kolektif (bagi masyarakat) maupun individu yang melakukan ritual tersebut. Hal tersebut bagi dunia akademisi adalah suatu penelitian yang sangat berkesan karena ikut terlibat dalam tradisi tersebut.
3. Bagi para peneliti yang ingin mengkaji objek yang serupa mengenai ritual dan suatu keyakinan dalam masyarakat, semoga penelitian ini dapat menjadi wacana maupun literatur tambahan dan menjadikan wacana dalam mengkaji, membahas sebuah ritual yang ada pada masyarakat secara teoritis pada suatu fenomena sosial yang ada pada masyarakat.